

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil peneleitian yang berjudul “ Budaya Pertanian dan Karakteristik Petani Suku Tengger Dalam Perspektif Sosial Ekonomi (Studi di Desa Wonokitri Kecamatan Tosari)”dapat disimpulkan bahwa :

1. Budaya pertanian masyarakat Suku Tengger di Desa Wonokitri tercermin dalam praktik-praktik tradisional seperti liliwet, nduduk, gotong royong, serta penggunaan pupuk organik. Budaya ini bukan hanya sebagai warisan leluhur, tetapi juga menjadi pedoman dalam aktivitas pertanian yang mencerminkan nilai spiritual, sosial, dan ekologis masyarakat.
2. Terdapat hubungan erat antara budaya pertanian dengan karakteristik petani yang terbentuk secara sosial ekonomi. Budaya pertanian memengaruhi cara hidup, strategi bertani, serta ketahanan ekonomi rumah tangga petani. Perbedaan luas lahan berdampak pada tingkat pendapatan dan daya beli, namun solidaritas sosial tetap menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan sosial ekonomi masyarakat Tengger.

5.2. Saran

Diharapkan pemerintah dan pemangku kebijakan memberikan perhatian lebih terhadap pelestarian budaya pertanian lokal sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Masyarakat Suku Tengger diharapkan terus menjaga nilai-nilai budaya yang telah menjadi kekuatan sosial dan ekonomi, sambil tetap terbuka terhadap inovasi pertanian yang selaras dengan adat. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan kajian ke arah potensi pengembangan ekonomi kreatif atau pariwisata berbasis budaya pertanian